

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) merupakan infrastruktur yang dirancang khusus untuk pejalan kaki, memungkinkan mereka melintasi jalan tol atau jalan raya utama yang padat tanpa berinteraksi langsung dengan lalu lintas kendaraan (PRAJA, 2022). Sebagai bagian penting dari sistem transportasi jalan raya, JPO berfungsi untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki saat menyeberang. Selain menghubungkan berbagai kawasan, JPO juga berperan sebagai fasilitas publik yang esensial untuk melindungi pengguna jalan, terutama di wilayah dengan tingkat keramaian yang tinggi.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya fasilitas pendukung pada Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna. Studi yang dilakukan oleh (Pattisinai & Widayanti, 2021) mengungkapkan bahwa faktor seperti pencahayaan, kebersihan, dan aksesibilitas memiliki pengaruh besar terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan JPO. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pencahayaan yang memadai mampu memberikan rasa aman, terutama di malam hari, sekaligus mengurangi risiko kecelakaan dan tindakan kriminal. Sementara itu, penelitian (Meutia et al., 2023) menemukan bahwa efektivitas penggunaan JPO mencapai rata-rata lebih dari 80%, yang menandakan bahwa fasilitas ini cukup optimal. Namun, terdapat lima aspek yang masih memerlukan perbaikan, termasuk keamanan dari potensi tindakan kriminal serta kondisi fisik jembatan, seperti pegangan tangga dan fasilitas bagi penyandang disabilitas.

Perbedaan fokus analisis terlihat antara penelitian (Pattisinai & Widayanti, 2021) dengan penelitian (Meutia et al., 2023). Peneliti pertama lebih menyoroti faktor-faktor umum yang memengaruhi kepuasan pengguna, sedangkan Peneliti kedua lebih terfokus pada evaluasi efektivitas penggunaan JPO. Meskipun kedua penelitian bertujuan meningkatkan kepuasan pengguna JPO, keduanya merekomendasikan perbaikan infrastruktur. Namun, penelitian

dari peneliti kedua memberikan rekomendasi yang lebih spesifik, seperti meningkatkan keamanan dari tindakan kriminal dan menyediakan fasilitas yang mendukung penyandang disabilitas.

Kabupaten Sidoarjo, yang berada di selatan Kota Surabaya, Jawa Timur, memiliki lokasi strategis dengan akses mudah ke berbagai kota besar di sekitarnya. Sebagai daerah penyangga Kota Surabaya, Sidoarjo mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dan kepadatan penduduk yang terus meningkat. Salah satu jalur utama di wilayah ini adalah Jalan Jenggolo, yang dilalui berbagai jenis kendaraan, baik pribadi maupun umum. Dengan tingginya volume lalu lintas, keberadaan JPO yang aman dan nyaman menjadi sangat penting untuk mendukung mobilitas masyarakat sekaligus menjaga keselamatan pejalan kaki. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sidoarjo tahun 2025, wilayah ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.027.874 jiwa. Saat ini, terdapat empat JPO di Kabupaten Sidoarjo, salah satunya berlokasi di Jalan Jenggolo, Kecamatan Buduran.

Sejalan dengan temuan sebelumnya, dinding Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Jenggolo, Sidoarjo, dipenuhi grafiti yang merusak estetika. Kondisi jembatan yang terlihat kumuh ini menciptakan pemandangan yang kurang menyenangkan bagi para pengguna. Hingga saat ini, warga masih harus terbiasa dengan situasi tersebut, karena Pemkab Sidoarjo belum memiliki rencana perbaikan dalam waktu dekat (*JawaPos*, 2022). Bahkan hingga tahun 2025, kondisi JPO Jenggolo belum menunjukkan perubahan berarti. Dinding jembatan tetap dipenuhi coretan, kotoran hewan, serta sampah seperti daun kering dan plastik yang berserakan di tangga maupun sepanjang jembatan. Tidak ada upaya pemeliharaan yang terlihat untuk memperbaiki atau mengembalikan tampilan jembatan ini.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena dapat mengidentifikasi berbagai kekurangan serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti kebersihan, kenyamanan, dan keamanan. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan yang disediakan bagi masyarakat. Kondisi fasilitas yang tidak terawat tidak hanya merusak estetika lingkungan, tetapi juga memengaruhi rasa aman dan nyaman

pengguna JPO. Sebagai fasilitas publik, Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) idealnya memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki yang melintasi jalan raya.

Oleh karena itu, penulis memilih judul tugas akhir “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Jenggolo, Buduran, Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan guna mencapai standar pelayanan yang lebih baik. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pihak berwenang dalam pengelolaan JPO serta mendukung terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih aman dan ramah bagi pejalan kaki.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, topik penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jalan Jenggolo memiliki fasilitas JPO (jembatan penyeberangan orang) yang tidak bersih dan tidak terawat, tumpukan sampah, dan kotoran hewan menciptakan suasana yang kurang nyaman dan estetika yang menurun.
2. Kurangnya lampu penerangan pada Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), karena dalam pedoman Kementerian PUPR harus di lengkapi lampu penerangan yang dapat digunakan sebagai fasilitas pejalan kaki (SE Menteri PUPR, 2023)
3. Tangga pada Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) belum memiliki pelandaian di bagian tengah, padahal sesuai pedoman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, pelandaian ini penting untuk mempermudah akses bagi pengguna kursi roda, khususnya penyandang disabilitas (PUPR, 2023).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting JPO (Jembatan Penyeberangan Orang) di Jalan Jenggolo Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Jenggolo Kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana strategi peningkatan fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jenggolo Kabupaten Sidoarjo?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mendukung keperluan penelitian, berikut ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Jenggolo Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan responden terhadap fasilitas jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Jenggolo Kabupaten Sidoarjo
3. Untuk mengetahui strategi peningkatan fasilitas jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Jenggolo Kabupaten Sidoarjo.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini harus dibatasi agar penelitian tidak meluas dan sejalan dengan tujuan penelitian yang meliputi topik-topik berikut.

1. Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Jenggolo merupakan satu-satunya lokasi yang dijadikan objek penelitian.
2. Penelitian ini berfokus pada tingkat kepuasan pengguna JPO di Jalan Jenggolo.
3. Responden yang disurvei dibatasi pada orang dewasa berusia 17 tahun ke atas.
4. Kuesioner dirancang menggunakan pendekatan analisis Importance-Performance Analysis (IPA).
5. Strategi tindak lanjut disusun berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT.

1.6. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membandingkan pengetahuan yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja sekaligus mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (S-1) di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

2. Manfaat bagi Universitas

- a. Memberikan wawasan berharga kepada mahasiswa teknik sipil melalui analisis tingkat kepuasan pengguna fasilitas JPO.
- b. Mendorong minat belajar mahasiswa teknik sipil di bidang transportasi, sehingga institusi dapat lebih mengenal dan mengembangkan bidang tersebut.

3. Manfaat bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat sebagai referensi untuk menilai dan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kabupaten Sidoarjo.